

Dr. Sutiono Mahdi, Drs., M.Hum

**KAMUS BAHASA
BESEMAH-INDONESIA-INGGRIS
BESEMAH-INDONESIAN-ENGLISH
DICTIONARY**



Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Kate Ngantat	v
Kata Pengantar	vii
Introduction	ix
Daftar Lambang dan Singkatan	xi
Petunjuk	xii
Fonem dan Ejaan Bahasa Besemah	xv
Kamus Bahasa Besemah-Indonesia-Inggris	1-386

Kate Ngantat

Puji syukur dipanjatka ke hadirat Allah SWT kerene atas rahmat nga inayah-Nye penyusunan *Kamus Bahasa Besemah-Indonesia-Inggris* ini pacaq diudimi. Semoge kehadiran kamus ini ka mbawe berkah dalam usahe penyelamatan, pembinaan, dan pengembangan bahasa Besemah.

Penyusunan kamus ini diq ka mungkin terjadi ame dide bediye campur tangan jeme lain. Oleh karene itu aku ngucapka terime kasih banyaq nga kance beghete berikut ini: Budayewan Besemah Mamang Satarudin Tjik Olah, Kang Tantawi Sidiq, Ding Sirajudin Mahdi, Punaqan Rudi Hartono, Punaqan RA Dewi Saputri, nga gegale angguta grup Facebook Persatuan Jeme Pagaralam Perantuan (PJPP). Semoge jasa-jasahe ye katah beregenye nga bemanpaate ini ghulih imbalan ye setimpal isandi Allah SWT.

Campur tangan ye besaq datang isandi mahasiswaku di Program Pascasarjana S2 Linguistik Bahasa Inggris Angkatan 2012. Naskah awale kamus ini gi due base, yeitu *Kamus Bahasa Besemah-Indonesia*. Sandi tangan jeme kambangan inilah naskah ini njelma njadi *Kamus Bahasa Besemah-Indonesia-Inggris*. Oleh karene itu aku ngucapka terima kasih ye dalam nga tulus nga: Lilik Damayanti (Politeknik Negeri Balikpapan), Shanty Dwi Krisnaningsih (Polman Negeri Bangka Belitung), Paulina Novarita (Universitas Padjadjaran), Meiyanti Nurchaerani (STAN-STIE IM), Anisa Inayati (De Move Music and Fun for Playschool Bandung), Mutiar Fitri Dewi (Institut Pemerintahan Dalam Negeri Bandung), Denir Riswana (Universitas Padjadjaran), Karbelani Aulia (Universitas Padjadjaran), Heri Kuswoyo (STBA Teknokrat Lampung), Afrianto (STBA Teknokrat Lampung), Ingatan Gülo (STBA Teknokrat Lampung), Puji Pramesti (Politeknik LP3i Bandung), Lisa Amalia Kiswantani (Universitas Padjadjaran), Ridha Harwan (Universitas Padjadjaran), Yuristia Wira Cholifah

(Universitas Padjadjaran), Deri Fikri J (STKIP Persatuan Islam), and Fathia Anggriani Pradina (Universitas Padjadjaran).

Secare jujur aku akui masih banyaq benangh lema ye belum teimpun dalam kamus ni. Oleh karena itu aku katah ngahape pembace nga kance sejawat kandi q nyampaika kritik nga saran ye membangun and bemanpaat kandi q beghiluq.

Bandung, 26 Juni 2014

Dr. Sutiono Mahdi, Drs., M.Hum.

sutionomahdi@gmail.com

sutionomahdi@unpad.ac.id

Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan inayah-Nya penyusunan *Kamus Bahasa Besemah-Indonesia-Inggris* ini dapat diselesaikan. Semoga kehadiran kamus ini akan membawa berkah dalam usaha penyelamatan, pembinaan, dan pengembangan bahasa Besemah.

Penyusunan kamus ini tidak mungkin akan terwujud tanpa campur tangan pihak lain. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih banyak kepada para nara sumber berikut ini: Budayawan Besemah Mamanda Satarudin Tjik Olah, Kakanda Tantawi Sidiq, Adinda Sirajudin Mahdi, Nakanda Rudi Hartono, Nakanda RA Dewi Saputri, dan semua anggota grup Facebook Persatuan Jeme Pagaralam Perantuan (PJPP). Semoga jasa-jasanya yang sangat berharga dan bermanfaat ini mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Campur tangan yang besar datang dari para mahasiswa saya di Program Pascasarjana S2 Linguistik Bahasa Inggris Angkatan 2012. Naskah awal kamus ini hanya dua bahasa, yaitu *Kamus Bahasa Besemah-Indonesia*. Dari tangan merekalah naskah ini menjelma menjadi *Kamus Bahasa Besemah-Indonesia-Inggris*. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih yang dalam dan tulus kepada: Lilik Damayanti (Politeknik Negeri Balikpapan), Shanty Dwi Krisnaningsih (Polman Negeri Bangka Belitung), Paulina Novarita (Universitas Padjadjaran), Meiyanti Nurchaerani (STAN-STIE IM), Anisa Inayati (De Move Music and Fun for Playschool Bandung), Mutiar Fitri Dewi (Institut Pemerintahan Dalam Negeri Bandung), Denir Riswana (Universitas Padjadjaran), Karbelani Aulia (Universitas Padjadjaran), Heri Kuswoyo (STBA Teknokrat Lampung), Afrianto (STBA Teknokrat Lampung), Ingatan Gülo (STBA Teknokrat Lampung), Puji Pramesti (Politeknik LP3i Bandung), Lisa Amalia Kiswantani (Universitas Padjadjaran), Ridha Harwan (Universitas Padjadjaran), Yuristia Wira Cholifah

(Universitas Padjadjaran), Deri Fikri J (STKIP Persatuan Islam), and Fathia Anggriani Pradina (Universitas Padjadjaran).

Secara jujur saya mengakui bahwa masih banyak sekali lema yang belum terhimpun dalam kamus ini. Oleh karena itu saya sangat menantikan para pembaca dan teman sejawat untuk menyampaikan kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat untuk penyempurnaan kamus ini.

Bandung, 26 Juni 2014

Dr. Sutiono Mahdi, Drs., M.Hum.
sutionomahdi@gmail.com
sutionomahdi@unpad.ac.id

Introduction

Praise to Allah SWT due to His blessings and mercies, the preparation of this *Basemah-Indonesian-English Dictionary* could be completed. Hopefully the existence of this dictionary will bring blessings in rescue effort, coaching, and development of Besemah Language.

The preparation of this dictionary will never be materialized without intervention from other parties. Therefore, we would like to thank the following informants: a Basemah culture vulture Mamanda Satarudin Tjik Olah, Kakanda Tantawi Sidiq, Adinda Sirajudin Mahdi, Nakanda Rudi Hartono, Nakanda RA Dewi Saputri, and all the members of the Facebook group Overseas Union Jeme Pagaralam. Hopefully their valuable and useful contributions are rewarded in kind from Allah SWT.

Substantial intervention is coming from my students at postgraduate program, English Linguistics in academic year of 2012/2013. The original manuscripts of this dictionary are only two languages; they are *Dictionary of Bahasa Basemah-Indonesian*. From their hands, these manuscripts have transformed into *Besemah-Indonesian-English Dictionary*. Therefore, I would like to express my deepest and sincere gratitude to Lilik Damayanti (Politeknik Negeri Balikpapan), Shanty Dwi Krisnaningsih (Polman Negeri Bangka Belitung), Paulina Novarita (Universitas Padjadjaran), Meiyanti Nurchaerani (STAN-STIE IM), Anisa Inayati (De Move Music and Fun for Playschool Bandung), Mutiar Fitri Dewi (Institut Pemerintahan Dalam Negeri Bandung), Denir Riswana (Universitas Padjadjaran), Karbelani Aulia (Universitas Padjadjaran), Heri Kuswoyo (STBA Teknokrat Lampung), Afrianto (STBA Teknokrat Lampung), Ingatan Gülo (STBA Teknokrat Lampung), Puji Pramesti (Politeknik LP3i Bandung), Lisa Amalia Kiswantani (Universitas Padjadjaran), Ridha Harwan (Universitas Padjadjaran), Yuristia Wira Cholifah

(Universitas Padjadjaran), Deri Fikri J (STKIP Persatuan Islam), and Fathia Anggriani Pradina (Universitas Padjadjaran).

I honestly admit that there are still a lot of entries that have not been collected in this dictionary. Therefore I am looking forward to hearing constructive criticism and suggestions from the readers and colleagues for improvement.

Bandung, 26 June 2014

Dr. Sutiono Mahdi, Drs., M.Hum.

sutionomahdi@gmail.com

sutionomahdi@unpad.ac.id

Daftar Lambang dan Singkatan

→	<i>kinaqi</i> lihat (see)
←	<i>isandi dan kinaqi</i> berasal dari dan lihat (from and see)
~	<i>same nga kate(-kate)</i> yang <i>dijelaska</i> sama dengan kata (-kata) yang dijelaskan (the same as the word(s) explained)
≈	menjadi (become)
dsb	<i>nga nde laine</i> dan sebagainya (etcetra)
e.g.	<i>exempli gratia</i> (contoh)
etc	etcetra (dan lain-lain)
mis	misalnya
o.s	one self
s.b	somebody
s.o.	someone
spt	seperti
s.t	something
ssu	seseorang
ssu	sesuatu

Petunjuk

1. Tiap entri dan anak entri dicetak tebal, penjelasan arti atau makna dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dicetak dengan huruf biasa, huruf tegak. Terjemahan dalam bahasa Inggris ditempatkan dalam kurung setelah penjelasan dalam bahasa Indonesia. Contoh pemakaian baik dalam frasa maupun klausa atau kalimat dicetak dengan huruf miring. (*Each entry and its derivation are printed in bold, the explanation of its meaning in Indonesian and English is printed with regular letters. The translation in English is put in brackets following the explanation in Indonesian. The examples of usage in both phrases and clauses or sentences are in italics*).
2. Tiap entri yang sama bentuk tetapi sangat berbeda artinya diberi angka 1, 2, 3 dst kecil di belakang entri itu sedikit di bawah. (*Each entry in the same form but different in meaning is given the little numbers 1, 2, 3 at the back of the entry slightly below*). Misalnya (for example):
 - adap₁** [adap] hadap (overlook); **ngadap** menghadap (overlook): *Mangke cete, aku ndaq – nian nga Camat* Supaya dapat kepastian, saya sendiri yang akan menghadap Pak Camat (In order to certainty, I myself want to meet Mr. Camat); ...
 - adap₂** [adap] adab, kesopanan, budi bahasa, tetakrama (manners, courtesy); **beadap** beradab, tahu sopan santun, tahu tatakrama (well-manner): *Ugha itu diq –, ngumunge asaq galaq saje* Orang itu tidak tahu tata krama, bicaranya sembarangan (That person does not know manners, speaking carelessly)
3. Entri pokok kalau dapat langsung diterangkan artinya diberi penjelasan langsung di belakang entri pokok itu. Kalau entri pokok itu merupakan bentuk terikat yang tidak hidup dalam pemakaian bahasa, entri pokok itu langsung diikuti oleh bentuk turunannya dengan memberikan awalan *be-* atau

imbuan lain (*Basic entries whose meaning can be directly explained are directly briefed behind the subject entries. If they are bound forms that are not live in usage, they are directly followed by their derivations by adding prefix be- or other affixes*). Misalnya (*for example*):

anju nganju [anju ŋanju] ancang, membuat ancang-ancang (square off): *Jangan – luq itu!* Jangan berancang-ancang seperti itu! (Don't square off like that!); ...

4. Entri yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris diberi penjelasan dan dicetak miring. (*Entries that there are no equivalence in Indonesian and English are given an explanation and italicized*). Misalnya (*for example*):

jelantue njelantue [jəlantuw nʲəlantuw] istilah untuk menyatakan keadaan ingus yang keluar dari hidung dan meléléh di atas bibir atas (term to declare a state of snot coming out of the nose and melting above the upper lip): *Gusuri ingue ading lah – tu Bersihkan* (dilap) ingus adiknya sudah keluar (Clean/wipe the snot of your brother coming out).

5. Hampir tidak ada entri yang mengandung bunyi /e/ bener, tetapi dalam penjelasan dalam bahasa Indonesia banyak digunakan. Untuk membedakannya dengan bunyi/huruf e pada entri, diberikan tanda aksent (é). (*Almost no entries that contain the right sound /e/, but the explanation is widely used in Indonesian. To distinguish it with the sound/letter e /ə/ in entries is given the accent mark (é)*). Misalnya (*For example*):

endas [əndas] témpél (adhere); **ngendas** menémpél (adhere); **ngendas-ngendas** menémpél-némpél (adhering); ini ungkapan untuk menyatakan sso/ssu yang suka merapatkan tubuhnya kepada sso/ssu lain (expression to state s.o/s.t that likes adhering its body to s.o/s.t else); ...

6. Kata ulang atau kata majemuk ditulis secara lengkap (*Reduplication and compound words are written in full*). Misalnya (*for example*):

... **ngecaq-ngecaq** (**ngengecaq**) memegang-megang (holding repeatedly);

mataghi [mataŋi] ← **mate aghi** mata hari (sun); **mataghi idup** sebelah timur (in the east side); **mataghi mati** sebelah barat (in the west side).

Fonem dan Ejaan Bahasa Besemah

Fonem

Berdasarkan hasil penelitian Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, dalam bahasa Besemah terdapat empat fonem vokal, dua puluh fonem konsonan, dan lima diftong. Keempat fonem vokal itu ialah /i/, /a/, /e/, /u/; fonem konsonan /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/, /ʔ/, /h/, /r/, /ř/, /s/, /c/, /j/, /m/, /n/, /ñ/, /ŋ/, /l/, /w/, dan /y/; dan fonem diftong (vokal rangkap) /ai/, /au/, /ui/, /iu/, dan /ue/. Fonem /o/ hanya terdapat pada kata pinjaman dan sangat tidak produktif.

1. Vokal

Fonem vokal bahasa Besemah dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir dari sebuah kata. Contoh :

/i/ /ijaj/ ‘hijau’
/pikaʔ/ ‘saku’
/agi/ ‘lagi’

/a/ /anaʔ/ ‘anak’
/kance/ ‘teman’
/njela/ ‘benar’

/e/ /enduʔ/ ‘ibu’
/besaʔ/ ‘besar’
/sape/ ‘siapa’

/u/ /ujan/ ‘hujan’
/gudu/ ‘botol’
/sugu/ ‘sisir’

2. Diftong

Diftong (vokal rangkap) bahasa Besemah terdapat pada kata seperti berikut:

/ai/ /balai/ ‘balai’

/jurit/ ‘keturunan’

/kudai/ ‘nanti dulu’

/au/ /palau/ ‘sejenis ikan’

/pantau/ ‘panggil’

/penau/ ‘tiru’

/ui/ /apui/ ‘limpa’

/balui/ ‘seri/sama kuat’

/kedui/ ‘sejenis tumbuhan’

/iu/ /caqcekiu/ ‘sejenis mainan anak’

/desiu/ ‘desir’

/kiriu/ ‘pincang’

/ue/ /telue/ ‘telur’

/kibue/ ‘kacau’

/kesue/ ‘sejenis rotan’

3. Konsonan

Di antara kedua puluh konsonan bahasa Besemah, konsonan yang frekuensi pemakaiannya tinggi adalah: /p, t, k, ř, s, r, m, n, ŋ, l/. Posisinya terdapat di awal, tengah, dan akhir dari suatu kata. Konsonan /b, d, g, c, j, ñ, w, y/ tidak terdapat pada posisi akhir, sedangkan konsonan /ʔ/ dan /h/ tidak terdapat pada posisi awal.

Contoh-contoh di bawah ini adalah ilustrasi distribusi konsonan-konsonan yang terdapat pada posisi awal, tengah, dan akhir dari suatu kata.

/p/ /padi/ ‘padi’

/upuk/ ‘bujuk’

/ngidap/ ‘terinfeksi’

/t/ /teřuŋ/ ‘terong’

/setue/ ‘harimau’
/peřut/ ‘perut’

/k/ /kitau/ ‘suhunan bangunan’
/akap/ ‘gelap’
/calak/ ‘cerdik’

/ř/ ¹/řapat/ ‘sering’
/peřut/ ‘perut’
/jemuř/ ‘jemur’

/s/ /seta?/ ‘sepotong’
/ase/ ‘rasa’
/kidas/ ‘kurap, penyakit kulit’

/r/ /renjih/ ‘senang dengan lawan jenis, genit’
/serame/ ‘milik bersama’
/kubur/ ‘kubur’

/m/ /mising/ ‘buang air besar’
/dima?/ ‘tidak enak’
/ketam/ ‘kepiting, menuai’

/n/ /nasi?/ ‘nasi’
/landap/ ‘tajam’
/antan/ ‘alu’

/ŋ/ /ŋadu?/ ‘mengadu’
/paŋkur/ ‘cangkul’
/bujan/ ‘perjaka’

/l/ /ligat/ ‘putar’
/silap/ ‘bakar’
/kijal/ ‘injak’

¹ Pada dialek tertentu seperti di Kota Lahat, daerah Merapi, Kikim, Bumi Agung, Nanti Giri Jarai, fonem /t/ tidak terdapat pada posisi tengah. Pada daerah tersebut digunakan fonem /h/, misalnya untuk kata /teřuŋ/ ‘terung’, /suřaŋ/ ‘seorang’, dan /tiřau/ ‘jamur’ menjadi /teřuŋ/, /suhaŋ/, dan /tihaŋ/.

Contoh-contoh di bawah ini adalah ilustrasi distribusi konsonan-konsonan yang hanya terdapat pada posisi awal dan tengah kata.

/b/ /beʔuʔ/ ‘beruk’
/subuʔ/ ‘tengok’

/d/ /dedak/ ‘pandang’
/sedut/ ‘malas’

/g/ /gucuh/ ‘tinju’
/segit/ ‘robek’

/c/ /calak/ ‘cerdik’
/kucaʔ/ ‘ganggu’

/j/ /jagal/ ‘kejar’
/kujal/ ‘tumbuk’

/ñ/ /ñelah/ ‘benar’²
/añaj/ ‘tawar’

/w/ /wali/ ‘pisau’³
/gawih/ ‘kerja’

/y/ /yaq/ ‘batuk’
/liyue/ ‘ludah’

Contoh-contoh di bawah ini adalah ilustrasi distribusi konsonan-konsonan yang hanya terdapat pada posisi tengah dan akhir kata.

/ʔ/ /mbaʔmane/ ‘bagaimana’
/sutiʔ/ ‘sebutir’

² Dalam Bahasa Besemah terdapat fonem /ñ/ di awal kata tetapi tidak banyak, kecuali sebagai akibat asimilasi fonem *N-* yang diimbuhkan pada kata yang diawali fonem /s/ seperti /ñilap/ ‘membakar’, /ñubuq/ ‘melihat’, dan /ñughuq/ ‘menyuruk’

³ Fonem /w/ dan /y/ tidak banyak juga dalam Bahasa Besemah.

/h/ /buhun/ ‘bohong’

/agih/ ‘bagi’

/ñelah/ ‘benar’

Ejaan

Ejaan adalah gambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis menulis yang dibakukan atau distandardisasikan. Ejaan yang dipakai dalam bahasa Besemah baik yang berupa kata maupun kalimat ditulis dengan huruf Latin menurut *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*.

Fonem	Ejaan
-------	-------

/i/	i
/a/	a
/e/	e
/u/	u
/ai/	ai
/au/	au
/ui/	ui
/iu/	iu
/ue/	ue
/p/	p
/b/	b
/t/	t
/d/	d
/k/	k
/g/	g
/ʔ/	q
/h/	h
/r/	r
/s/	s
/c/	c
/j/	j
/ř/	gh
/m/	m
/n/	n
/ŋ/	ng
/ñ/	ny
/l/	l

/w/	w
/y/	y

Contoh fonem kata dalam *Ejaan Arti Transkripsi Fonemis*

/i/	/siku?/	<i>sikuq</i>	‘seekor’
/a/	/ase/	<i>ase</i>	‘rasa’
/e/	/sape/	<i>sape</i>	‘siapa’
/u/	/buŋaran/	<i>bungaran</i>	‘permulaan’
/ai/	/mpai/	<i>mpai</i>	‘baru’
/au/	/ganau/	<i>ganau</i>	‘riuh’
/ui/	/kedui/	<i>kedui</i>	‘nama buah’
/iu/	/desiu/	<i>desiu</i>	‘desir’
/ue/	/kibue/	<i>kibue</i>	‘kacau’
/p/	/cekup/	<i>cekup</i>	‘cicip’
/b/	/beŋu?/	<i>beghuq</i>	‘beruk’
/t/	/tebat/	<i>tebat</i>	‘kolam’
/d/	/deŋian/	<i>deghian</i>	‘duren’
/k/	/purik/	<i>purik</i>	‘marah’
/g/	/gutuk/	<i>gutuk</i>	‘lempar’
/ʔ/	/teta?/	<i>tetaq</i>	‘potong’
/h/	/buhuŋ/	<i>buhung</i>	‘bohong’
/ř/	/řepat/	<i>ghepat</i>	‘rata’
/s/	/subu?/	<i>subuq</i>	‘tengok’
/c/	/ngici?/	<i>ngiciq</i>	‘bicara’
/j/	/jeme/	<i>jeme</i>	‘orang’
/r/	/sare/	<i>sare</i>	‘menderita’
/m/	/milu/	<i>milu</i>	‘ikut’
/n/	/tampun/	<i>tampun</i>	‘satukan’
/ŋ/	/ŋa/	<i>nga</i>	‘dan’
/ñ/	/añar/	<i>anyar</i>	‘baru’
/l/	/lema?/	<i>lemaq</i>	‘enak’
/w/	/jawat/	<i>jawat</i>	‘mengola sawah’
/y/	/ye/	<i>ye</i>	‘yang’

Sutiono Mahdi lahir pada 26 Juni 1958 di JARAI, sebuah kota kecamatan di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Riwayat pendidikannya dimulai di SD Nahdlatul Ulama (1971) dan SMP Persiapan (1974) di kota kelahirannya. Pada tahun 1977, penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Kristen Satu Bahkti Bogor dan pada tahun 1985 menyelesaikan program S1 pada Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran. Karena kesibukan dengan berbagai tugas dan kegiatan kemasyarakatan, penulis baru dapat melanjutkan studi S2 pada Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran pada tahun 1996 dan selesai pada tahun 1999, dan menyelesaikan program S3 pada tahun 2006.



Pada awal Maret 1985 penulis menikah dengan Dra. Wisni Harlena dan dua minggu setelah wisuda, penulis dikaruniai anak pertama bernama Putra Perdana Wiston. Anak kedua dan ketiga bernama Bani Isnani Wiston dan Rani Tridinanti Wiston.

Sejak mahasiswa tahun 1982 penulis mulai aktif mengajar pada Lembaga Bimbingan Tes TEKNOS dan pada tahun 1987 penulis mulai mengabdikan pada almamater sebagai staf pengajar pada Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran dan beberapa perguruan tinggi swasta di Bandung.

Dalam riwayat pekerjaannya, penulis pernah dipercaya sebagai Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Pembantu Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Bahasa Asing Puragabaya, Ketua Sekolah Tinggi Bahasa Asing Nasional Bandung, Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan Program Diploma III Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, dan Ketua Program Diploma III Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, Ketua Konsentrasi Linguistik Bahasa Inggris Program Magister Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran 2010-2012. Sejak Juni 2013 dipercaya sebagai Ketua Pusat Bahasa Devisi Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, dan kini sebagai Koordinator Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran. Penulis juga pernah ditugaskan untuk mengajarkan Bahasa Indonesia pada Shanghai International Studies University (2006-2007).

Buku-buku yang pernah dipublikasikan ialah

1. Program Intensif Bahasa Inggris (1988),
2. Tes Kemampuan Umum (1988),
3. General English (1993, 1994),
4. Afiks Inflektif pada Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (2004),
5. Bahasa Besemah (2011)
6. Bahasa Besemah 2 (2012)
7. CETE Pelajahan Base nga Sastra Besemah untuk SD (2012)
8. PACAK Pelajahan Base nga Sastra Besemah untuk SMP (2012)
9. KINTAR Pelajahan Base nga Sastra Besemah untuk SMA (2012)
10. Aksara Base Besemah, Pelajahan Mbase nga Nulis Urup Ulu (Surat Ghincung) (2014).

Selain itu penulis dipercaya sebagai penyunting UVULA Jurnal Sastra dan penyunting ahli pada Jurnal



Gedung Rektorat Lantai IV Unpad
Jl. Raya Bandung - Sumedang Km 21
Jatinangor

ISBN 978-602-9238-64-8



9 786029 238655 >